BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas instansi membutuhkan suatu sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Suatu sistem sangat dibutuhkan bagi setiap instansi maupun organisasi untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang aktivitas/kegiatan instansi tersebut agar menghasilkan suatu sistem informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

Sejak diterbitkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi, maka Kelurahan Cibeureum yang semula di bawah Pemerintahan Kota Administrasi Cimahi Kabupaten Bandung menjadi bagian dari Pemerintahan Kota Cimahi. Kelurahan Cibeureum berada dalam wilayah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, sebagian besar merupakan area pemukiman dan industri.

Laporan yang dibuat oleh Kelurahan Cibeureum adalah SPJ Pemasukan yang terdiri dari: Buku Pembantu Kas Tunai (BPKT), Buku Pembantu Simpanan/Bank (BPS/B), dan SPJ Pengeluaran yang terdiri dari: Buku Pembantu Panjar (BPJ), Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Per Rincian Objek (BP/RO), dan Buku Pembantu Pajak (BPPJ), serta Buku Inventaris (BI) untuk mencatat aset tetap yang ada pada Kelurahan tersebut. Laporan keuangan neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi mengenai aset, kewajiban, dan modal suatu instansi atau organisasi yang bertujuan sebagai bahan

pelaporan dalam pembuatan laporan keuangan neraca. Proses pembuatan laporan keuangan neraca menggunakan MS. Excel 2007, sehingga dalam proses pembuatannya membutuhkan banyak waktu dan datanya cenderung tidak akurat. Media penyimpanan masih menggunakan kertas dan lemari *file* sehingga memakan banyak tempat, dan dari segi keamanan kurang.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya yang bertujuan untuk mempermudah kelurahan dalam pembuatan laporan keuangan neraca dengan efektif dan menghasilkan laporan yang akurat serta mengurangi kesalahan bagi orang yang berhubungan dalam pembuatan laporan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca Pada Kelurahan Cibeureum Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Microsoft SQL Server 2000 Dengan Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi seperti di bawah ini:

A. Bagaimana sistem akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum dengan menggunakan *Software* program Microsoft Visual Basic 6.0 dan dengan menggunakan *database* SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca ini adalah sebagai berikut:

A. Metode pencatatan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum menggunakan *accrual basic*.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* dengan proses akuntansi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan neraca.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dan untuk memperoleh dokumen atau formulir pada Kelurahan Cibeureum.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum dengan menggunakan *software* program Microsoft Visual Basic 6.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Efferin (2004:55) menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek peneliti yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Definisi unit analisis menurut Jonathan (2008:79) menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan variable dependen".

Berdasarkan definisi unit analisis tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan keuangan neraca pada

bagian bendahara di Kelurahan Cibeureum yang bergerak dibidang jasa kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan dan dibuatkan perancangan programnya, dan hasil akhirnya berbentuk *software* yang dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh instansi pemerintahan tersebut.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir (2005:271) menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan", sedangkan "sampel adalah bagian dari populasi".

Menurut Sugiyono (2002:72) menjelaskan bahwa: "populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan". Menurut Sugiyono (2002:56) bahwa: "sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat mengambil populasi laporan keuangan neraca pada Januari 2010 sampai Desember 2010 di Kelurahan Cibeureum, sedangkan sampel yang penulis gunakan yaitu laporan keuangan neraca pada bulan Juni 2010 sampai Desember 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum yang beralamatkan di Jl. Raya Cibeureum No.125 Cimahi.

Definisi Objek Penelitian menurut Husen (2005:303) adalah sebagai berikut: "objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Sugiyono (2008:13) adalah sebagai berikut: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan manfaatnya pada tempat dan saat tertentu. Penulis mengambil judul perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005:84) menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian".

Menurut Nazir (2005:92):

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono (2002:4):

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1, S2, S3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya, tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru. Penelitian institusional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik, karena jenis penelitian ini dapat digunakan penulis untuk membuat Laporan Tugas Akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berupa dokumen, formulir atau catatan yang terkait dengan laporan keuangan neraca, adapun pengertian dari data kuantitatif dan data kualitatif menurut Sugiyono (2002:91) adalah: “data

kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan", sedangkan "data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005:88) menjelaskan bahwa:

A. Desain penelitian yang ada *control,* desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.
B. Desain penelitian deskriptif-analisis dapat dibagi atas 3 desain, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, dan desain survei.
C. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.
D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan *study time series*, atau suatu trend.
E. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer/data sekunder karena dalam memperoleh datalebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan

dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Syaifudin (2002:33) menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54) bahwa: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Penulis memilih metode penelitian deskriptif ini karena penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian Bendahara, yaitu dalam pengolahan datanya masih menggunakan *software* Microsoft Office Excel 2007. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian eksplanatoris untuk menciptakan suatu pengetahuan yang baru, yang dapat memperbaiki sistem yang sedang dan masih berlangsung, yaitu dengan menbuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dengan menggunakan *software* program Microsoft Visual Basic 6.0 dan menggunakan *database* SQL Server 2000, dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ada.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan (*Field Research*) yang menurut Nazir (2005:175) adalah: "penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), menurut Nazir (2005:175):

   > Penelitian lapangan adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*observation*), menurut Nazir (2005:175) adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah mengumpulkan data dengan wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut Nazir (2005:175) adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Pengertian lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutabri (2004:68) adalah: "metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" .

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem dengan cara memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data.

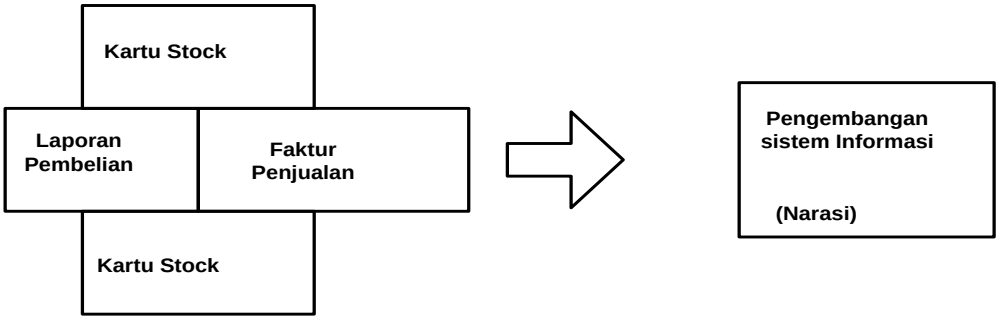
Rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan menurut Sutabri (2004:69) adalah sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Pengertian metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

> Metodologi disebut juga metodologi stradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memeberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem sehingga sering disebut juga metodologi *system life cycle* (SDLC).

Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

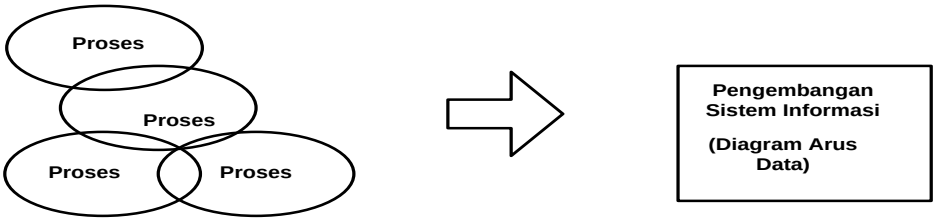


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (2004:69)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Pengertian metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri (2004:70) "metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain".

Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:

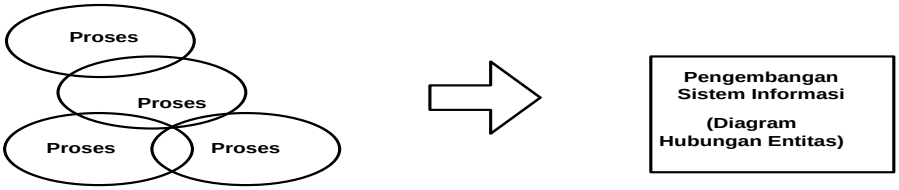


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2003:71)

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Sutabri (2004:71) "metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ini adalah *entity relational diagram* (ERD)".

Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:

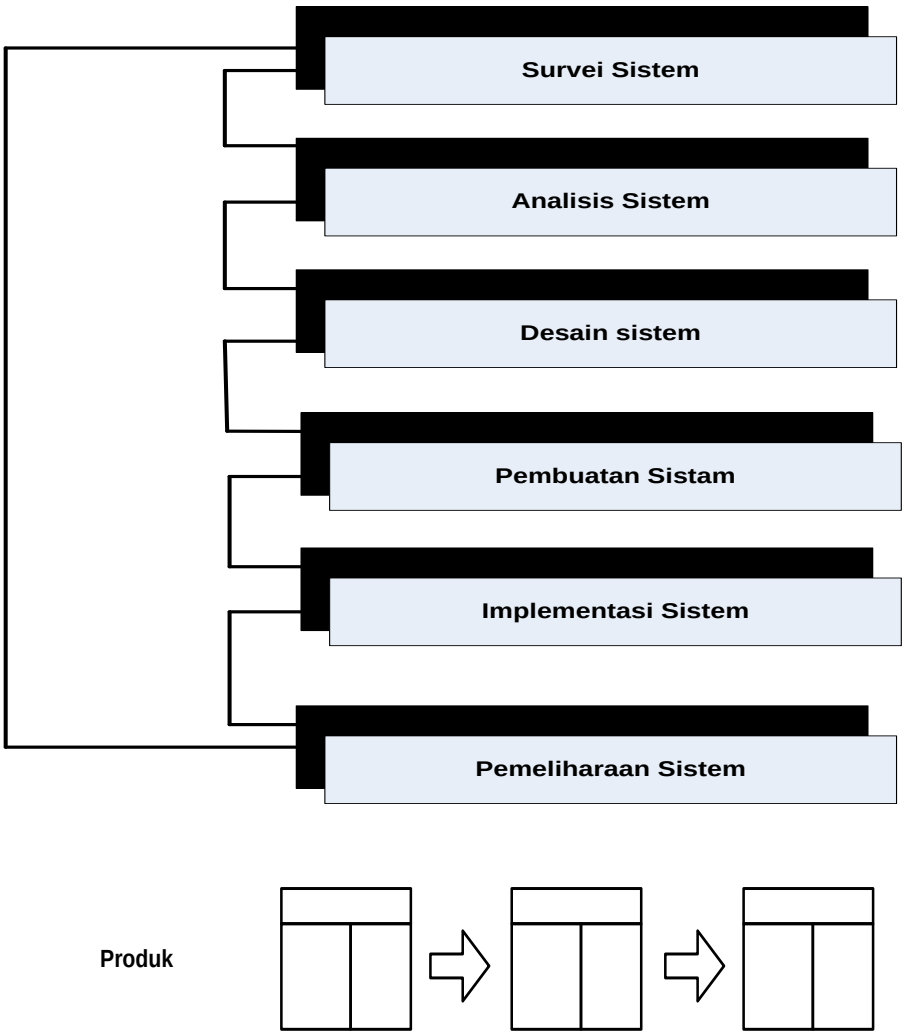


Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2003:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Sutabri (2004:62) adalah "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Skema dari model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Pihak Instansi

Untuk memudahkan akses dalam mendapatkan informasi tentang laporan keuangan neraca dan sistem informasi akuntansi menjadi lebih teratur serta memudahkan manajemen keuangan dalam mengambil keputusan.

B. Bagi Penulis

Untuk mengetahui informasi tentang transaksi laporan keuangan neraca dan sistem akuntansi pada Kelurahan Cibeureum, serta mengembangkan dan menerapkan ilmu yang penulis dapat.

C. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya, dan untuk dapat mengetahui keterangan mengenai penerapan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dengan menggunakan *software* program Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *database* SQL Server 2000 serta dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Kelurahan Cibeureum yang beralamatkan di Jl. Raya Cibeureum No.125 Cimahi. Penulis mengambil judul mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada bagian bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2010 sampai dengan Februari 2012 selesai. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

		TAHUN																																																																											
No.	Kegiatan	2010																2011																																														2012											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																																																																							
	b. Pengajuan surat ijin	■	■	■	■																																																																							
	c. Pengambilan data & interview					■	■	■	■																																																																		
	dengan pihak perusahaan					■	■	■	■																																																																		
2	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																																																														
3	Pengumpulan Proposal													■																																																											
4	Review Proposal														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																															
5	Seminar Proposal																											■																																															
6	Revisi Proposal																												■																																														
7	Penyusunan laporan & bimbingan																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																												
	BAB I, II, III																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																												
8	Bimbingan Program																																																	■	■	■	■	■	■	■																						
9	Bimbingan BAB IV & V																																																								■	■																				
10	Penyempurnaan Tugas Akhir																																																										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
11	Seminar Tugas Akhir																																																																				■								
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																																																																				■	■	■					
13	Sidang Tugas Akhir																																																																							■				
14	Revisi Sidang Tugas Akhir																																																																								■	■		
15	Pengumpulan Draft dan CD TA																																																																											■	■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada Kelurahan Cibeureum terdiri dari empat bab yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan laporan ini. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BABIII : ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada instansi.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.